

KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI, NUMERASI, DAN ADAPTASI TEKNOLOGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 46 PALEMBANG

Syifa Aisyah¹, Eva Sabrina²

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya

email: ¹syifaaisyah35@gmail.com, ²evasabrina451@gmail.com

Corresponding author:

Syifa Aisyah

Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Email: syifaaisyah35@gmail.com

ABSTRAK

Kampus Mengajar merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan kampus mengajar berperan dalam meningkatkan keterampilan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi peserta didik di SM Negeri 46 Palembang. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi dampak dari kegiatan kampus mengajar terhadap keterampilan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi peserta didik di SMP Negeri 46 Palembang. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah studi kasus di SMP Negeri 46 Palembang di daerah perkotaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya kolaborasi antara perguruan tinggi dan Sekolah Menengah Pertama dalam pengembangan program kampus mengajar untuk meningkatkan keterampilan literasi, numerasi, adaptasi teknologi peserta didik.

Kata Kunci: Literasi; Numerasi; Adaptasi Teknologi

ABSTRACT

The campus teaching program is one of the government's initiatives to support the implementation of the Independent Learning Free Campus (MBKM). The teaching campus activities play a role in enhancing the literacy, numeracy, and technological adaptation skills of students at SMP Negeri 46 Palembang. The purpose of these activities is to explore the impact of teaching campus activities on the literacy, numeracy, and technological adaptation skills of students at SMP Negeri 46 Palembang. The implementation method applied is a case study at SMP Negeri 46 Palembang in urban areas. The implication of this research is the need for collaboration between higher education institutions and junior high schools in developing the teaching campus program to enhance the literacy, numeracy, and technological adaptation skills of students.

Keywords: Literacy, Numeracy; Technological Adaptation.

PENDAHULUAN

Dalam era modern yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi, literasi numerasi dan adaptasi teknologi memiliki peran penting dalam pembentukan kompetensi peserta didik (Darwanto et al., 2021). Fokus utama lembaga-lembaga pendidikan dari tingkat dasar hingga tingkat menengah tak terelakkan berpusat pada pengembangan keterampilan ini. Seiring dengan dinamika perkembangan teknologi yang terus-menerus dan tuntutan global yang semakin kompleks, keberhasilan peserta didik dalam menguasai literasi numerasi dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi suatu keharusan yang tak terbantahkan. Untuk mencapai kemajuan dalam pengembangan literasi di Indonesia pada abad ke-21, diperlukan kemampuan masyarakat serta lembaga pendidikan di Indonesia untuk menguasai setidaknya salah satu dari enam keterampilan dasar dalam literasi, dengan literasi

numerasi sebagai salah satu opsi yang penting. (Rachman et al., 2021)

Maka dari itu, Kampus Mengajar hadir sebagai bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sebuah kegiatan yang bermaksud untuk mendukung proses pembelajaran di tingkat dasar dan menengah dengan tujuan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang optimal (Anwar, 2021). Program ini melibatkan partisipasi mahasiswa dengan beragam latar belakang pendidikan guna mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, khususnya di jenjang SD dan SMP. Selain memberikan kontribusi terhadap kegiatan belajar mengajar, program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas di luar ruang kuliah (Lumbansiantar, 2019).

Selanjutnya, Kampus Mengajar berperan aktif dalam meningkatkan mutu sekolah dengan fokus pada literasi numerasi, dan penyesuaian terhadap teknologi yang masih belum optimal dalam implementasinya (Malyana, 2020). Dengan melibatkan mahasiswa dalam program ini, tanggung jawab mahasiswa mencakup mendukung kegiatan belajar mengajar, mengadaptasi teknologi, serta memberikan bantuan dalam aspek administratif di sekolah yang menjadi tempat penugasan. Adapun sekolah yang menjadi tujuan dari Kampus Mengajar 6 ini yaitu SMP Negeri 46 Palembang. SMP Negeri 46 Palembang merupakan sekolah yang terletak di Jl. Sukabangun II, Sukajaya, kecamatan Sukarami, Kota Palembang.

Artikel ini bertujuan untuk merinci dan menganalisis secara menyeluruh kegiatan Kampus Mengajar yang diimplementasikan dengan penuh dedikasi di lingkungan SMP Negeri 46 Palembang. Langkah konkret ini diarahkan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam upaya untuk meningkatkan literasi numerasi serta keterampilan adaptasi teknologi peserta didik. Eksplorasi mendalam terhadap pelaksanaan program ini menjadi landasan utama dalam membahas dampak positifnya terhadap perkembangan literasi numerasi dan adaptasi teknologi di kalangan peserta didik di lingkungan sekolah.

Dengan mengulas dan menganalisis berbagai aspek dari program Kampus Mengajar, diharapkan artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih terperinci tentang bagaimana inisiatif ini dapat menjadi solusi efektif dalam memenuhi tantangan literasi numerasi dan adaptasi teknologi di tengah-tengah realitas pendidikan. Keseluruhan, pemahaman yang mendalam ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang kaya dan komprehensif terkait dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan yang terfokus dan terukur.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi dan kebutuhan yang dilakukan, SMP Negeri 46 Palembang merupakan sekolah sasaran pada penugasan program Kampus Mengajar angkatan 6 tahun 2023. Terdapat dua kurikulum yang diterapkan disekolah ini yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan tiga langkah metode yang bertahap, yang terdiri dari: Persiapan proses pelaksanaan, serta evaluasi hasil yang kemudian dirinci dalam bentuk laporan. Tahapan ini seperti menyusun sebuah penulisan ilmiah, tahapannya melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Hadiyati, H., Fatkhurrahman, F., & Suroto, 2017). Dalam tahap persiapan mencakup beberapa aktifitas seperti pembekalan, terjun langsung ke

sekolah, observasi, dan membuat rencana program yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan mencakup beberapa macam kegiatan seperti asistensi mengajar, dan adaptasi teknologi serta evaluasi hasil melibatkan penyusunan beragam laporan, perbaikan, dan pengumpulan berbagai jenis laporan. (Fisabillillah & Rahmadanik, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

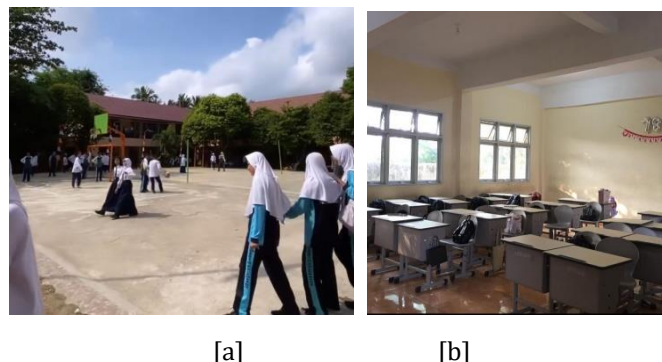
Sebelum langsung terjun ke lokasi, mahasiswa kampus mengajar melaksanakan pembekalan terlebih dahulu yang dilaksanakan selama satu bulan bertujuan untuk menambah wawasan selama masa penugasan nantinya. Selama proses pembekalan beberapa kegiatan yang dilaksanakan, penyampaian materi mengenai 3 dosa besar dalam pendidikan, konsep dasar literasi dan numerasi, implementasi pembelajaran literasi numerasi terdiferensiasi di SD dan SMP inklusif, praktik pembelajaran numerasi, serta melaksanakan kegiatan forum komunikasi dan koordinasi mahasiswa (FKKM). Materi pembekalan Kampus Mengajar 6 mencakup konsep dasar kurikulum Merdeka.

Mahasiswa didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melaksanakan kegiatan awal yaitu melakukan lapor diri ke Dinas Pendidikan Kota Palembang dan kepada pihak SMP Negeri 46 Palembang sebagai tempat pelaksanaan program ini.



Gambar 1. [a] lapor diri ke Dinas Pendidikan Kota Palembang; [b] bersama pihak sekolah

Sebelum dilaksanakannya kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6, tim kampus mengajar melakukan analisis situasional dan keperluan di sekolah dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam terkait proses pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk merinci potensi penerapan program kerja di lingkungan sekolah, sekaligus mengevaluasi kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Saat observasi sekolah menggunakan metode wawancara dan pengamatan langsung.



Gambar 2. [a] Observasi lingkungan sekolah; [b] Lingkungan kelas

Berdasarkan hasil dari kegiatan observasi sekolah, mahasiswa merancang program kerja yang nantinya akan dilaksanakan selama penugasan di SMP Negeri 46 Palembang, dimana hal ini mahasiswa berdiskusi dan berkoordinasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan melakukan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) yang dilakukan mahasiswa dengan pihak sekolah.



[a]

PROGRAM KERJA
KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 6
(SMP NEGERI 46 PALEMBANG)

Fokus Program	Subsistem Program	Deskripsi Program	Tujuan Program	Sasaran Program	Dik Program
Literasi (Tuliskan seni jenis program literasi)	1. Matching game	Tim Kampus mengajar memberikan materi ke siswa sesuai pelajaran dan menggunakan media tulis, kemudian siswa diberi waktu untuk mendiskusikan materi, tim kampus mengajar menyiapkan beberapa paket soal dan jawaban, siswa dibagi 7 kelompok, masing-masing 5 siswa, setiap perwakilan kelompok diminta untuk memisalkan materi jawaban dan soal, kemudian ditanggapi di papan tulis, Tim Kampus Mengajar memisalkan apakah benar atau salah, lalu jika kelompok menjawab dengan benar maka kelompok tersebut mendapatkan hadiah dari tim Kampus mengajar. Matching game ini dilakukan 1 minggu sekali pada setiap kelas.	Tujuan program ini adalah untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan literasi, analisis, dan pencocokan informasi dengan menggunakan cara memisalkan soal dan jawaban yang sesuai.	Kelas 5.0	Vanesia Eldinda Putri

[b]

Gambar 3. [a] Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah yang dihadiri oleh pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL); [b] Rencana program kerja

Dalam konteks asistensi mengajar, peran mahasiswa menjadi mitra guru yang berperan dalam mendukung kegiatan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Tindakan Tim Kampus Mengajar tidak hanya berperan sebagai pengganti pendidik dalam penyampaian materi, tetapi juga memiliki tanggung jawab yang lebih luas dalam proses pembelajaran karena sebagai elemen tambahan yang dapat memperkaya materi dan strategi pembelajaran bagi siswa di lingkungan sekolah.

Seiring dengan misi Kampus Mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, terutama dalam pengembangan literasi dan numerasi, mahasiswa telah mengusulkan keterlibatan siswa dalam suatu pendekatan pembelajaran yang menarik dan menghibur. Sejalan dengan rencana program kerja awal kegiatan kami, tujuan kami adalah menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, di mana siswa dapat menikmati proses belajar dengan penuh antusiasme, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Sejalan dengan pelaksanaan perencanaan program oleh program Kampus Mengajar menetapkan peran strategisnya dalam mendukung perencanaan dan pelaksanaan program yang lebih dari sekadar penyaluran informasi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta minat peserta didik dalam belajar melalui pemahaman literasi, mahasiswa pelaksana program memberikan pengajaran kepada peserta didik dengan pendekatan yang menyenangkan (Hasanah, 2022).

Kegiatan literasi dalam konteks ini juga memiliki sasaran serupa, yaitu meningkatkan kemampuan membaca dan literasi secara keseluruhan pada peserta didik. Kegiatan literasi ini berupa media pembelajaran matching game yang bertujuan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan pemahaman, analisis, dan pencocokan informasi, selanjutnya adalah kegiatan lomba karya mading yang dimana bertujuan mendorong kreativitas, kerjasama tim, dan kemampuan berkomunikasi siswa. Kegiatan selanjutnya yaitu memperkenalkan pembelajaran dengan permainan TTS dalam literasi. Tim Kampus Mengajar juga membuat pojok baca diluar ruangan kelas, sehingga memberikan suasana yang lebih

segar dan inspiratif bagi siswa, serta mendorong minat baca melalui pengalaman yang berbeda dari pembelajaran di dalam kelas.

Dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan antusiasme para peserta didik secara signifikan meningkat, sehingga membuat kami Tim Kampus Mengajar Angkatan 6 yakin bahwa semangat dan ketertarikan membaca para peserta didik mengalami peningkatan.



[a]



[b]



[c]



[d]

Gambar 4. [a] Matching game; [b] Lomba karya mading; [c] TTS dalam literasi; [d] Pojok baca di luar kelas.

Pemahaman terhadap numerasi dalam konteks pembelajaran menimbulkan ketidaknyamanan bagi peserta didik di SMP Negeri 46 Palembang, hal ini disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran konvensional yang masih dominan. Kehadiran mahasiswa Kampus Mengajar memiliki peran signifikan dalam meningkatkan model pembelajaran dan mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran, dengan tujuan utama optimasi kualitas pendidikan di lingkungan sekolah tersebut. Maka dari itu tim kampus mengajar melaksanakan pembelajaran dengan metode baru dan media yang berbeda seperti permainan ular tangga, dan melaksanakan lomba rangking 1 sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran numerasi diluar kelas.



[a]



[b]

Gambar 5. [a] Media pembelajaran dengan ular tangga; [b] Lomba rangking 1.

Dampak dari diadakannya kegiatan tersebut para peserta didik sangat bersemangat

dalam pembelajaran, hingga pendapat dari peserta didik bahwa pelajarannya sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Sehingga peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan yang kami lakukan kepada peserta didik yaitu memperkenalkan dasar dalam penggunaan MicrosoftWord dan melaksanakan pembelajaran dengan video edukatif animasi. Langkah ini digunakan untuk membimbing siswa dalam kesadaran teknologi dan kemampuan belajar yang dapat diakses melalui berbagai jenis media.

Selain itu tim Kampus Mengajar 6 melaksanakan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menggunakan komputer dan mengetahui kemampuan literasi serta numerasi. Kegiatan adaptasi teknologi ini merangsang motivasi siswa dalam proses belajar, menciptakan minat yang lebih tinggi saat mereka menghadapi analisis masalah sederhana melalui pemanfaatan media komputer.

Selain itu, hal tersebut turut meningkatkan keterlibatan siswa, memudahkan pemahaman konsep, dan meningkatkan retensi informasi melalui penerapan elemen visual dan narasi yang menarik. Pendekatan ini dapat memberikan dukungan signifikan bagi pendidik dalam mengimplementasikan proses pembelajaran yang efektif.



[a]

[b]

[c]

Gambar 6. [a] Pembelajaran dengan video animasi edukatif; [b] Pengenalan MicrosoftWord ke peserta didik; [c] Melaksanakan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM)

KESIMPULAN

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 merupakan implementasi dari konsep Kampus Merdeka Belajar (MBKM). Kehadiran Kampus Mengajar dirancang sebagai langkah solutif yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan memperoleh pengalaman belajar melalui partisipasi aktif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Kegiatan penugasan Kampus Mengajar Angkatan 6 dilaksanakan dalam rentang waktu 4 bulan, yakni mulai dari tanggal 14 Agustus 2023 hingga 02 Desember 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian pendidik dalam proses mengevaluasi dan mengukur kapasitas komputasional peserta didik SMP dengan pencapaian yang memuaskan. Tim Kampus Mengajar memiliki tanggung jawab untuk menjalankan aktivitas bimbingan melalui implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), dengan pemberian penekanan pada pengembangan literasi dan numerasi di kelas, sekaligus memperkenalkan peserta didik pada penggunaan teknologi.

Salah satu peran yang diemban oleh Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 adalah sebagai agen perubahan di SMP Negeri 46 Palembang. Beberapa program pendidikan telah berhasil diimplementasikan oleh Mahasiswa Kampus Mengajar, termasuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran literasi, numerasi, serta pengenalan adaptasi teknologi. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi peserta didik. Dengan adanya kegiatan yang diterapkan oleh Kampus Mengajar pada peserta didik SMP Negeri 46 Palembang, terlihat banyak perubahan yang terjadi, di mana awalnya mereka kurang antusias terhadap pembelajaran, namun kini menjadi lebih bersemangat dalam proses belajar-mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9: 210-220.
- Darwanto, Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi pada Pembelajaran di Sekolah: (sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Eksponen*, 11(2), 25–35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Fisabillillah, Y., & Rahmadanik, D. (2022). Implementasi Penerapan Literasi Dan Numerasi Pada Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 3 Di Sdn 1 Kedungkumpul, Sukorame, Kabupaten Lamongan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 876–883. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4879>
- Hadiyati, H., Fatkhurahman, F., & Suroto, B. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik Di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1) (pp. 122–128).
- Hasanah, U. (2022). Program Pengembangan Literasi & Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Bantuan Administrasi UPTD SDN 2 LEMAKMEKAR. *Eprints.Uad.Ac.Id*. http://eprints.uad.ac.id/25397/1/JUDUL_III.B.I_REGULER_84.pdf
http://eprints.uad.ac.id/25397/4/ISI_LAPORAN_KKN_III.B.I_REGULER-84.pdf
- Lumbansiantar, R. (Universitas H. N. (2019). *Analisis Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SMP Swasta Al-Bukhari Medan*.
- Malyana, S. (Universitas J. (2020). *Implementasi Program Kampus Mengajar Berdasarkan Aspek Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi Sekolah di SDN 059/IX Penyengat Olak*.
- Rachman Bagus Ali, Firyalita Sarah Firdaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, I. N. S. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541.